



**Article History:**

Submitted:

23-01-2024

Accepted:

14-02-2024

Published:

22-03-2024

## **KRITIK SOSIAL HORKHEIMER PADA KUMPULAN PUISI RAHMAN RAHIM CINTA KARYA EMHA AINUN NAJIB**

**Bagus Hadi Purnomo<sup>1</sup>, Ali Nuke<sup>2</sup>, Pheni Cahya Kartika<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Surabaya ; Jl. Raya Sutorejo No. 59, Dukuh  
Sutorejo, Surabaya, Jawa Timur / 0313811966

e-mail: [bagussein116@gmail.com](mailto:bagussein116@gmail.com)<sup>1</sup>, [alinukeaffandy@um-surabaya.ac.id](mailto:alinukeaffandy@um-surabaya.ac.id)<sup>2</sup>,  
[phenicahya.sulistiyo@gmail.com](mailto:phenicahya.sulistiyo@gmail.com)<sup>3</sup>

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/3542>

DOI: <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v12i1.3542>

### **Abstrak**

Tujuan penulisan ini adalah mempersoalkan perubahan sosial tanpa adanya eksploitasi masyarakat, serta berfikir bebas atas kehendak individu. Kumpulan puisi Rahman Rahim Cinta karya Emha Ainun Najib menarik untuk diteliti karena dianggap sebagai bentuk kritik sosial terhadap masyarakat.. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ialah suatu metode untuk memperoleh informasi tentang isi teks puisi yang mengandung kritik sosial. Dalam pendekatan yang digunakan adalah teori kritis Horkheimer. Dari Horkheimer yang bertujuan yakni; 1) Merekonstruksi masyarakat atas kesadarannya yang bebas terhadap sosial masyarakat; 2) Merestorasi peran sentral masyarakat atas kesadaran mandiri. Perlu diteliti sejauh mana kritik sosial mampu membangkitkan kesadaran masyarakat terhadap permasalahan sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perubahan masyarakat tanpa adanya tekanan personal. Serta mampu memulihkan peran masyarakat atas gerakan berfikir bebas secara independen.

**Kata kunci:** puisi, Emha Ainun Najib, kritik sosial, Horkheimer

### **Abstract**

The purpose of this writing is to question social change without exploitation of society, and to think freely about individual will. Rahman Rahim Cinta's collection of poetry by Emha Ainun Najib is interesting to research because it is considered a form of social criticism of society. This research uses a qualitative descriptive method. The qualitative descriptive method is a method for obtaining information about the content of poetry texts that contain social criticism. The approach used is Horkheimer's critical theory. From



Horkheimer the aim is; 1) Reconstructing society based on its free awareness of social society; 2) Restoring the central role of society in its independent awareness. It is necessary to examine the extent to which social criticism is able to raise public awareness of social problems. The results of this research show that society changes without personal pressure. As well as being able to restore society's role in independent free-thinking movements.

**Key words:** *Poetry, Emha Ainun Najib, Social Criticism, Horkhrimer*

## **PENDAHULUAN**

Kehidupan bermasyarakat tidak lepas dari dinamika sosial yang ada di masyarakat. Tahun 2020 menandai tahun ke-22 sejak runtuhnya pemerintahan Orde Baru. Salah satu penulis nasional, Emha Ainun Najib, ikut menyerukan pengunduran diri Presiden ke-2 Republik Indonesia. Selain itu, Pada tahun 1993, Emha Ainun Najib resmi mendirikan komunitas Pak Kanjeng yang berkembang menjadi Kiai Kanjeng (Ildra rasyid julianto dan Teguh Supriyanti, 2024). Ada kekhawatiran sosial dalam komunitas ini, terutama masyarakat lapisan bawah yang kurang beruntung secara ekonomi. Nama Pak Kangjeng sendiri diambil dari salah satu tokoh dalam peristiwa Kedungombo (Tasnur, I., & Sudrajat, 2020). Emha Ainun Najib yang secara pribadi kerap membantu para pengungsi. Namun, ia juga sering menyatakan ambisinya untuk memerangi penipuan, korupsi, kolusi, nepotisme, dan pelanggaran kebebasan dasar yang dilakukan oleh pemerintahan Presiden Suharto. Oleh karena itu, Emha Ainun Najib dan aktivis lainnya mempunyai pilihan untuk menggulingkan Presiden Soeharto pada tahun 1998 (Salam, 2017).

Strategi inventif yang diusung pencipta melalui karya abstrak kemungkinan bermula dari aktivitas publik yang terjadi di arena publik dekat kehidupan pencipta (Ratih Putri, 2019). Karya-karya sastra Emha Ainun Najib kerap membahas kritik sosial dan keagamaan Islam. Sastra adalah apa yang terjadi ketika seorang pengarang memikirkan tentang apa yang sudah ada. (Mutawakkil, 2021) Namun, banyak puisi yang disusun hampir tanpa pesan moral untuk disampaikan kepada pembacanya (Sholihah, 2018).

Sastra menakhlikkan figur khayalan seseorang menyusuri fikrah terhadap semesta sosial yang bersemayam di sekelilingnya pakai mengabdikan tekanan suara yang indah. Sastra lahir serupa kelanjutan permenungan pencerita terhadap petunjuk yang ada (Pheni Cahya,k 2015). Sebagaimana diketahui Indonesia mempunyai khazanah sastra yang kaya dan luas serta merupakan sumber pengetahuan tentang masa lalu Indonesia (Sultan, 2017).

Mengingat hal itu, banyak karya-karya sastra yang melanggar aturan orde baru akan langsung dilarang. Pekerjaan yang dianggap kritis terhadap pemerintah juga tidak dikecualikan dari kebijakan ini (Rakasiwi, R. P., Majalengka, U., & Kautsar, 2019). Artinya, seperti yang terjadi pada masa lekra,

politik adalah sebuah paradigma dan politik harus menjadi pedoman bagi seluruh aktivitas manusia, seniman, aktivis budaya, sastrawan sebagai alat untuk mencapai tujuan politik (Ali Nuke dan Mu'minin 2019). Namun, pembalasan terjadi pada masa Orde Baru, ketika sastra Lekra dilarang dan kemudian sastra Manikeb juga dilarang.

Kelompok Kiri Baru dengan tegas menaruh kepercayaan pada ketangguhan yayasan-yayasan berbasis suara. Kekhawatiran utama dari basis politik mereka adalah bahwa peraturan baru tersebut mengarahkan fokusnya pada perubahan substansi aktivitas publik, menyelamatkan filosofi kekuasaan mayoritas dan struktur kelembagaan yang berbeda. Jika beberapa kaum revolusioner menghilangkan peluang perubahan yang tenang, baru di sebelah kiri biasanya dalam bentuk simbol politik yang didasarkan pada aspirasi moralistik dan tidak Marxis (Block, 2021).

Horkheimer, yang juga direktur Institut Sosial Frankfurt, mengemukakan konsep teori kritis. Hal ini merupakan hasil pemikiran dan pengamatan yang banyak di tengah distorsi sosial yang melanda masyarakat Eropa dan Amerika. (Marzuki, I., Rumaf, N., Fatihaturrahmah, S., Jumroh, A., Studi, P., & Bahasa Indonesia, n.d.). Menurut Horkheimer, sistem feodal dan kapitalisme mengakibatkan dominasi individu. Kebebasan dijamin oleh individualisme, namun penerapan pasar bebas membatasi pergerakan individu karena dominasi pemilik modal (Tasnur dan Sudrajat, 2020).

Bahwasannya Perspektif ahli teori terhadap teori kritis berbeda dari kesadarannya sendiri akan keterlibatannya. Oleh karena itu, hipotesis bukanlah non-partisan atau objektif. Kontribusi tersebut tertuang dalam poin-poin hipotesis, khususnya; a) mereproduksi masyarakat dalam konteks hubungan non-manipulatif antar manusia; dan b) menegakkan kembali fokus kerja masyarakat dalam pembangunan masyarakat sebagai suatu kesadaran yang bebas, sebagai subjek realitas sosial yang mengarahkan dirinya sendiri (Fatoni, 2021).

Dalam konteks pengembangan teori sosial, Horkheimer mempunyai cara pandang berbeda ketika mempertimbangkan hubungan antara individu dan kelas. Individu, seperti kelas orang dewasa, kini terintegrasi ke dalam masyarakat, menurut Horkheimer. Oleh karena itu, menurutnya, mentalitas dasar terhadap ekstremisme, Stalinisme, Hitler atau pola lainnya adalah hak dan komitmen setiap individu yang berakal. Horkheimer mengontraskan dunia yang sudah terbebaskan dengan sebuah pulau dalam ruang-waktu, dan pemusnahannya di lautan aturan yang kasar juga menyiratkan pemusnahan cara hidup yang menjadi bagian dari hipotesis dasarnya. (Macdonald, 2017) Hal ini, menjadikan kritik sosial sebagai alat untuk pengupayaan perubahan sosial di masyarakat. Horkheimer bercita-cita bahwa masyarakat rasional harus berfikir bebas. Oleh karena itu, kedudukan ilmu sosial sangat berpengaruh dalam situasi sosial.

Hal ini, menjadikan konsep Emha Ainun Najib sehubungan pandangan Horkheimer. Salah satu konsep yang menarik perhatian Emha Ainun Najib adalah konsep *adhiluhung* (*inilah fase kehidupan cak nun dikenal sebagai seniman hingga sastrawan Indonesia yang kontroversial*, n.d.). Konsep ini menggambarkan keberadaan manusia sebagai bagian dari lingkungan yang lebih besar dimana manusia harus menjaga keselarasan dan keseimbangan dengan alam semesta dan masyarakat. Dalam konsep ini, masyarakat dikatakan mempunyai akhlak dan kesadaran moral yang tinggi dalam segala tindakannya. Selain itu, Emha Ainun Najib juga memperjuangkan pemikiran kritis dan refleksi dalam kehidupan manusia. Pemikiran tersebut, mengajak masyarakat untuk memahami nilai-nilai kebenaran dan keadilan, serta Sadarilah bahwa ada aspek positif dan negatif dalam segala hal di dunia ini, yang harus ditangani dengan tepat.

Ideologi Emha Ainun Najib juga mengandung nilai-nilai humanistik yang dikaitkan dengan nilai budaya. Ditegaskan bahwa kebudayaan merupakan wadah manusia berinteraksi dengan lingkungan dan sesama manusia secara seimbang dan harmonis. Dalam pemikirannya, Emha Ainun Najib menolak segala bentuk eksploitasi, diskriminasi, dan penindasan terhadap manusia dan alam (Siswanto, 2023). Memandang kedudukan puisi, Emha Ainun Najib mendorong agar penulisan puisi meninggalkan kebiasuannya dan menjajaki wilayah puisi yang berkesadaran sosial. Oleh karena itu, Emha Ainun Najib dalam ini mengupayakan sastra independen sebagai paradigma alternatif ikatan eksternal (Rony, 2023).

Berdasarkan uraian di atas pada kumpulan puisi Rahman Rahim Cinta Emha Ainun Najib kritik sosial Horkheimer. Hal ini, Banyak karya-karya Emha Ainun Najib, seperti pada karya sastra *puisi 99 Untuk Tuhanku* yang dikaji dalam nilai religiulitas oleh Yusuf Candra Tri R. oleh sebab itu, menarik untuk dijadikan bahan kajian untuk dibicarakan dalam lingkup karya ilmiah. Di mana analisis sosial dapat dilakukan alat perubahan masyarakat terhadap fenomena sosial (*etik politik dan poetics dalam kesusastraan emha ainun nadjib*, n.d.). Hal ini, menjadikan fokus masalah ialah bagaimana merekonstruksi masyarakat dengan baik dan mengembalikan peran sentral masyarakat dalam kumpulan puisi Rahman Rahim Cinta Emha Ainun Najib. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kritik sosial terhadap kalimat-kalimat di bait Rahman Rahim Cinta karya Emha Ainun Najib.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Sumber informasi yang digunakan adalah kumpulan kata, kalimat, frasa dan setiap refrain yang terdapat dalam puisi Rahman Rahim Cinta karya Emha Ainun Najib. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan untuk pengumpulan data. Penelitian ini terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: (1) Membaca seluruh kumpulan puisi Emha Ainun Najib berkali-kali. (2) Mencari bagian tertentu yang berhubungan dengan kritik sosial. (3) menandai dengan bagian yang

mengandung unsur kritik sosial, lalu menganalisis dan mencocokkan dari kutipan. Dengan adanya fenomena sosial menjadikan dalam penginputan data lebih efisien

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Puisi-puisi Rahman Rahim Cinta merupakan dua judul kumpulan puisi Emha Ainun Nadjib dengan judul yang sama. Buku Cinta Rahman Rahim memiliki 16 puisi sehingga berjumlah 289 halaman. Buku Kasih Sayang Rahman Rahim didistribusikan oleh Noura Books pada tahun 2022. Dari 167 Kelembutan puisi merupakan unsur fundamental dan intrinsik peradaban. Jadi, ketika puisi tidak lagi mendapat tempat dalam dialektika sosial, masyarakat akan lenyap dan negara, budaya, dan agama akan kehilangan masyarakatnya. Dalam suatu kebudayaan, setiap peta interaksi budaya, politik, kemampuan, tradisi yang dipaparkan dalam kelembutan puisi sangatlah penting. Sehingga umat manusia akan tetap terpelihara dalam khazanahnya.

Menatap Negriku

*...Sebelu ini kutantang kelaliman manusia sedunia sebab semua kuwadahi dengan jiwa samudra tapi kini air lautanku meluap-luap aku megap-megap tenggelam di bawah gelombangnyanya (halaman, 197)*

Padahal bait ini menjelaskan tentang bentuk suatu tempat yang di buat untuk mendatangkan perubahan keadaan yang lebih baik Serta mewadahi dengan kemungkinan jiwa yang luas. Dalam konteks teori rekonstruksi sosial, penelitian yang relevan akan mengkaji upaya untuk merekonstruksi atau membangun kembali struktur sosial atau lingkungan yang rusak atau terpengaruh oleh perilaku manusia. Penelitian tentang renovasi dan restorasi lingkungan. misalnya, penelitian oleh Pratiwi dan Setiawan (2018) yang mengkaji upaya-upaya rehabilitasi hutan mangrove di pesisir Jawa Tengah setelah kerusakan akibat aktivitas manusia. Penelitian ini mencoba menerapkan keberhasilan program mangrove dan mengevaluasi perbaikan kondisi lingkungan.

Kuptur zaman

*Manusialah yang kreatif menggagas ruang dan waktu serta menjalankannya, sehingga manusia pulalah yang berwenang menuntun demokrasiya. (halaman, 189)*

Bait ini menjelaskan bahwa manusia mempunyai kemampuan kreatif dalam mengendalikan situasi dengan baik. Masyarakat sendirilah yang bisa menciptakan perubahan yang baik. Cobalah untuk membangun model-model

penting menjadi solusi yang kreatif dan masuk akal. Selain membawa perubahan tanpa membawa bentuk eksploitasi apa pun kepada masyarakat. Dalam konteks teori rekonstruksi sosial, penelitian yang relevan akan mencari upaya-upaya untuk merekonstruksi struktur sosial untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Seperti dalam Widayat dan Ardiansyah (2020) yang mengkaji partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan implementasi program-program pembangunan di daerah pedesaan di Indonesia. Penelitian ini mencoba menerapkan bagaimana partisipasi masyarakat dapat mempengaruhi proses pembangunan di tingkat lokal dalam mengelola pembangunan desa mereka.

Cinta Ibunda (2)

*Dengan itu setiap manusia memanggul amanah  
silaturahmi dengan alam, pengelolaan atas tanah  
para hamba tuhan bersujud dan beribadah  
masa depan yang remang dan antah berantah  
Kun fayakun menjadi bekal gemah ripah  
(Halaman, 248)*

Memahami teks puisi atau narasi pada bait ini membutuhkan penafsiran lebih dalam terhadap nilai-nilai moral, sosial, dan filosofis yang disampaikan. Namun, bagaimana memberikan gambaran umum tentang ulasan perbandingan hasil penelitian terdahulu dapat dikaitkan dengan tema-tema yang diangkat dalam teks tersebut. Penelitian tentang kearifan lokal dalam pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam. Misalnya, penelitian oleh Setiawan dan Prayoga (2019) yang mengkaji praktik-praktik kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam di masyarakat adat di Indonesia. Dalam pembahasan ini di mana masyarakat adat di Indonesia mempertahankan hubungan harmonis dengan alam dan sumber daya alamnya, serta bagaimana progres kearifan local dapat di terapkan dalam pengelolaan masyarakatnya.

Kebun

*Jangan sembrono bilang itu laknat  
sebab tuhannya manusia adalah dirinya sendiri  
manusia merasa dia yang mengawali dan mengakhiri  
manusia ambil keputusan secara mandiri tentang hidup hingga nanti di pangkas  
oleh mati  
(halaman, 63)*

Dalam penelitian yang relevan akan mengkaji peran dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dan pemulihan sosial. contohnya, penelitian oleh Purwanto et al. (2018) yang mengeksplorasi peran masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal di daerah pedesaan di Indonesia. Dalam kajian yang dilakukan adalah mengeksplorasi upaya untuk meningkatkan peran masyarakat dalam mengembangkan

ekonomi lokal, sehingga mereka dapat memberikan dampak sosial yang positif di masyarakat.

Yang Rahasia

*Manusia perlu mempertahankan dirinya  
untuk tetap jadi manusia  
Karena ujian kepada mereka di dunia  
Mengubah manusia jadi setan dan binatang  
Ula-ika kal-an'am, bal hum adhal*

Untuk memberikan ulasan perbandingan hasil penelitian terdahulu terkait dengan materi di atas, kita harus mencari penelitian yang relevan dengan konsep-konsep yang dibahas dalam teks. Namun, karena teksnya agak abstrak dan menyentuh pada nilai-nilai moral dan sosial. Menyoroti bait puisi tersebut, pentingnya manusia untuk mempertahankan martabat kemanusiaannya di tengah ujian-ujian kehidupan yang dapat mengubahnya menjadi sosok yang negatif. Kajian yang dapat dikaitkan dalam nilai-nilai moral dan sosial seperti Yunita dan Purnamasari (2020) yang mengeksplorasi peran keluarga dan masyarakat dalam membentuk moralitas remaja di Indonesia. Kajian yang mencoba untuk memperkuat peran keluarga dan masyarakat dalam membentuk moralitas dan karakter individu, sehingga dapat membantu dalam mempertahankan martabat kemanusiaan manusia di tengah masyarakat.

## SIMPULAN

Kritik sosial puisi tidak bisa lepas dari peristiwa sosial yang ditulis oleh pengarangnya. Dalam konteks pengembangan teori sosial, Horkheimer mempunyai cara pandang berbeda ketika mempertimbangkan hubungan antara individu dan kelas. Horkheimer mengontraskan dunia yang sudah terbebaskan dengan sebuah pulau dalam ruang-waktu, dan pemusnahannya di lautan kekuasaan yang biadab juga menyiratkan pemusnahan kebudayaan yang mana hipotesis dasarnya adalah salah satu bagiannya. Ideologi Emha Ainun Najib mengandung nilai-nilai humanistik yang dikaitkan dengan nilai budaya. Penelitian kritik sosial pada kumpulan puisi "Rahman Rahim Cinta" dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami peran sastra sebagai kekuatan untuk perubahan sosial, membuka wawasan baru, dan mendorong pengembangan kajian sastra dengan pendekatan yang beragam. Keseluruhan, pemahaman ini diharapkan dapat menginspirasi pandangan masyarakat terhadap situasi sosial, memacu perubahan positif.

## DAFTAR PUSTAKA

Ali Nuke and Mu'minin, Mu'minin (2019) Karakteristik Strategi Permainan Bahasa Politikus dalam Karya Sastra Bergenre Puisi di Tahun Politik. In: Sastra, Budaya, Politik, dan Kebangsaan: Prosiding Seminar Nasional Hiski

- Komisariat Surabaya, <https://repository.um-surabaya.ac.id/5028/>
- Block, F. (2021). the rulling class does not rule: notes on the marxist theory of the state. *the political economy etik politik dan poetics dalam kesusastraan emha ainun nadji*. (n.d.). <https://www.caknun.com/2023/etik-politik-dan-poetics-dalam-kesusastraan-emha-ainun-nadjib/2/>
- Faruk. (2012). Metode Penelitian Sastra Sebuah Penjelajahan Awal. *pustaka pelajar*.
- Fatoni, M. F. (2021). *Nilai Profetik dalam Kumpulan Cerpen Lockdown 309 Tahun Karya Emha Ainun Nadjib*.
- indra rasyid julianto, teguh supriyanti, mukh doyin. (2024). Pandangan Dunia Pengarang dan Kesalehan Sosial dalam Kumpulan Puisi Rahman Rahim Cinta Karya Emha Ainun Nadjib. *literasu*, 14(1), 250–256. *inilah fase kehidupan cak nun dikenal sebagai seniman hingga sastrawan indonesia yang kontroversial*. (n.d.). <https://www.portalyogya.com/nasional/pr-2087105502/>
- Khulafa, L. A. (2021). /. "Pesan Dakwah Dalam Buku Puisi Syair Lautan Jilbab Karya Emha Ainun Nadjib (Kajian Hermeneutika Paul Ricoeur)."
- Macdonald, B. J. (2017). Traditional and Critical Theory Today: Toward a Critical Political Science. *new political science*, 39(4), 511–522.
- Marzuki, I., Rumaf, N., Fatihaturrahmah, S., Jumroh, A., Studi, P., & Bahasa Indonesia, P. (n. d. ). (n.d.). *Bentuk Kritik Sosial Pada Novel Surat Panjang Tentang Jarak Kita Yang Jutaan Tahun Cahaya Karya Dewi Kharisma Michellia*. 1, 19–32.
- Mutawakkil, mohammad hasan. (2021). *nilai-nilai pendidikan moderasi beragama untuk mewujudkan toleransi umat beragama dalam perspektif emha ainun nadjib*.
- Pheni Cahya,k. (2015) Meningkatkan Jiwa Sosial Anak Melalui Karya Sastra Berupa Dongeng ( Kajian Sastra Anak). *Jurnal Stilistika*.  
<https://scholar.google.co.id/citations?user=BRqPQ&cAAAAJ>
- Pratiwi, D. A., & Setiawan, F. (2018). Penyelarasan Program Rehabilitasi Ekosistem Hutan Mangrove dan Tata Ruang Pesisir. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 25(3), 308-318
- Purwanto, A., Wulandari, N., & Widyastuti, N. (2018). Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Di Daerah Pedesaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 19(2), 175-189.
- Rakasiwi, R. P., Majalengka, U., & Kautsar, T. (2019). *Kritik sosial dalam kumpulan cerpen buah yang jatuh tidak jauh dari pohonnya karya tifani kautsar*. 3(2), 121–134.
- Salam, A. (2017). Teori Harmoni Pengantar Kajian Sastra Berbasis Konstitusi. *pramasastra*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.26740/parama.v4i1.1476>.
- Setiawan, F., & Prayoga, A. (2019). Kearifan Lokal Masyarakat Adat dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia: Kajian Antropologi



Lingkungan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 17(2), 160-170.

Tasnur, I., & Sudrajat, A. (2020). Teori Kritis: Perkembangan Dan Relevansinya Terhadap Problematika Di Era Disrupsi. *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.24235/jy.v6i1.5894>

Widayat, M., & Ardiansyah, A. (2020). Peran dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pembangunan Desa: Studi Kasus Di Desa Tlogo, Kecamatan Mlandingan, Kabupaten Situbondo. *Jurnal Pemerintahan: Kajian dan Riset Administrasi Pemerintahan Daerah*, 1(2), 71-85.

Yunita, R., & Purnamasari, L. (2020). Peran Keluarga dan Masyarakat dalam Membentuk Moralitas Remaja. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 13-22.